

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hanya bertujuan mendeskripsikan data hasil penelitian tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Penelitian ini dilakukan dengan studi korelasi yaitu penelitian untuk merancang serta menentukan tingkat hubungan antar variabel, dan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009 : 6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan

survey. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2009 : 7).

Pada penelitian ini pengaruh partisipasi anggaran dan informasi asimetri merupakan variabel bebas terhadap senjangan anggaran sebagai variabel terikat dan *job relevant information* sebagai variabel mediasi.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bandar Lampung pada bulan Mei 2014. Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai *budgetary slack* belum banyak dilakukan di sektor pendidikan dan belum ada yang mencoba menspesifikasikan pada institusi pendidikan tinggi negeri yang berstatus BLU, kebanyakan hanya melakukan penelitian di sektor publik (pemerintahan) dan swasta. Oleh karena itu penulis mencoba melakukan penelitian di sektor publik yang bergerak di bidang pendidikan yaitu pada Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus BLU di Provinsi Lampung yaitu Universitas Lampung, Institusi Agama Islam Negeri Lampung dan Politeknik Kesehatan Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 297). Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pegawai yang ada di Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus BLU di Provinsi Lampung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2002). Sedangkan menurut Umar (2008) sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan teknik purposive. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan jumlah sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai yang mempunyai jabatan structural dan terlibat dalam penyusunan anggaran, sehingga yang menjadi responden adalah pegawai yang mengerti dan terlibat dalam proses penyusunan anggaran pada wilayah tanggungjawabnya.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 210 yaitu terdiri seperti yang tergambar dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Jumlah Responden Penelitian

No.	Jabatan	Wilayah Tanggung Jawab	Jumlah Responden
1.	Rektor atau Direktur, Pembantu Rektor II atau Pembantu Direktur	Universitas Lampung, IAIN, Poltekes	6
2.	Kepala dan Bendahara	Universitas Lampung,	6

	Bagian Keuangan	IAIN, Poltekes	
3.	Kepala Unit Pelayanan Teknis	UPT Perpustakaan, UPT Komputer, UPT Pelayanan dan Pembelajaran, UPT Pusat Penjaminan Mutu Universitas, UPT Pusat Jasa Ketenagakerjaan dan Pusat Bahasa (Universitas Lampung)	6
4.	Kepala Unit Pelayanan Teknis	UPT Perpustakaan, UPT Pusat Teknologi dan Informasi, UPT Pusat Mah'ad Al-Jami'ah, UPT Pusat Pengembangan Bisnis (Institusi Agama Islam Negeri Lampung)	5
5.	Kepala Unit Pelayanan Teknis	Unit Laboratorium Terpadu, Unit Klinik Terpadu, Unit Perpustakaan, Unit Asrama, Unit IT, Bahasa dan Multimedia, Unit Humas dan Kemitraan, Unit Perencanaan dan Evaluasi dan Unit Usaha (Institusi Agama Islam Negeri Lampung)	8
6.	Ketua dan Sekertaris	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Universitas Lampung, Institusi Agama Islam Negeri Lampung, Politeknik Kesehatan Negeri Lampung)	6
7.	Ketua dan Sekertaris	Lembaga Penjamin Mutu (Universitas Lampung, Institusi Agama Islam Negeri Lampung, Politeknik Kesehatan Negeri Lampung)	6
8.	Direktur, Ketua dan Sekertaris Program	Pascasarjana Universitas Lampung Dan Institusi	24

		Agama Islam Negeri Lampung	
9.	Dekan, PD II, Ketua Jurusan, Sekertaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala bagian keuangan dan bendahara	Fakultas Ekonomi Universitas Lampung	14
10.	Dekan, PD II, Kepala bagian keuangan dan bendahara	Fakultas Hukum Universitas Lampung	4
11.	Dekan, PD II, Ketua Jurusan, Sekertaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala bagian keuangan dan bendahara	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung	27
12.	Dekan, PD II, Ketua Jurusan, Sekertaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala bagian keuangan dan bendahara	Fakultas Pertanian Universitas Lampung	12
13.	Dekan, PD II, Ketua Jurusan, Sekertaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala bagian keuangan dan bendahara	Fakultas Teknik Universitas Lampung	19
14.	Dekan, PD II, Ketua Jurusan, Sekertaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala bagian keuangan dan bendahara	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung	17
15.	Dekan, PD II, Ketua Jurusan, Sekertaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala bagian keuangan dan bendahara	Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan Universitas Lampung	17
16.	Dekan, PD II, Kepala bagian keuangan dan bendahara	Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	4
17.	Dekan, PD II dan Kepala Bagian Keuangan	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institusi	3

		Agama Islam Negeri Lampung	
18.	Dekan, PD II dan Kepala Bagian Keuangan	Fakultas Syari'ah Institusi Agama Islam Negeri Lampung	3
19.	Dekan, PD II dan Kepala Bagian Keuangan	Fakultas Ushuluddin Institusi Agama Islam Negeri Lampung	3
20.	Dekan, PD II dan Kepala Bagian Keuangan	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institusi Agama Islam Negeri Lampung	3
22	Ketua dan Sekertaris Jurusan	Politeknik Kesehatan Negeri Lampung	16
Jumlah Responden			209

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari responden. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu opini atau pendapat subyek tentang pengaruh partisipasi anggaran dan informasi asimetri terhadap *job relevant information* serta dampaknya terhadap senjangan anggaran. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dari responden yaitu metode survey dengan menggunakan kuisisioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan partisipasi anggaran, informasi asimetri, *job relevant information* dan senjangan anggaran. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan mendatangi satu per satu responden, kemudian mengecek apakah sesuai kriteria kemudian menanyakan kesediaannya dalam mengisi kuisisioner. Prosedur ini penting untuk menjaga agar responden

mengisi kuisioner dengan sungguh-sungguh. Teknik skala pengukuran menggunakan skala pengukuran likert. Dengan skala likert maka jawaban setiap item instrumen dinilai dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu dari skala 1 sampai skala 7.

3.5. Definisi operasional variabel

3.5.1. Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran adalah proses penyusunan anggaran yang melibatkan manajer pusat pertanggungjawaban dalam penyusunan anggaran. Partisipasi anggaran dapat berupa keikutsertaan manajer pusat pertanggungjawaban dalam penyusunan anggaran, keterlibatan dalam memberikan pendapat, dan seringkali manajer puncak menanyakan pendapat manajer pusat pertanggungjawaban dalam menyusun anggaran. Untuk mengukur variabel partisipasi anggaran digunakan kuesioner yang merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh Kren (1992) yang terdiri dari tiga item pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 1-7.

3.5.2. Informasi asimetri

Informasi asimetri adalah perbedaan informasi yang dimiliki antara bawahan dengan atasan tentang suatu pusat pertanggungjawaban. Informasi asimetri tersebut diantaranya yaitu pertama, manajer mengetahui lebih baik mengenai kegiatan pusat

pertanggungjawabannya dibanding dengan atasannya atau sebaliknya dan kedua, manajer mengetahui lebih baik apa yang bisa dicapai oleh pusat pertanggungjawabannya atau sebaliknya. Informasi asimetri dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh Dunk (1993) dalam penelitiannya yang terdiri dari enam item pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 1-7

3.5.3. Job Relevant Information

Job relevant information adalah informasi yang dapat membantu manajer dalam memilih tindakan yang terbaik melalui upaya yang diinformasikan (*informed effort*) secara lebih baik, yang diukur dengan menggunakan instrumen O'Reilly yang dikembangkan oleh Kren (1992), terdiri dari tiga item pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 1-7.

3.5.4. Senjangan Anggaran

Senjangan anggaran adalah perbedaan jumlah anggaran yang disusun manajer pusat pertanggungjawaban dengan estimasi terbaik perusahaan. Senjangan anggaran biasanya dilakukan dengan menetapkan pendapatan lebih rendah daripada estimasi terbaik yang bisa dicapai dan menetapkan biaya yang terlalu tinggi dari estimasi yang seharusnya bisa lebih rendah atau menyatakan jumlah *input* terlalu tinggi dari yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu unit *output*. Indikator adanya senjangan anggaran (*budgetary slack*) antara lain yaitu sulit atau

tidaknya target anggaran dicapai, pengeluaran yang terjadi dalam pusat pertanggungjawaban tidak dibatasi oleh anggaran, ada tidaknya tuntutan khusus dalam anggaran, dan target umum yang ditetapkan dalam anggaran sulit untuk dicapai. Untuk mengukur variabel senjangan anggaran digunakan kuesioner yang merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh Dunk (1993) yang terdiri dari enam item pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 1-7.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang telah digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, namun instrumen ini masih tetap harus diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan kembali.

3.6.1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan alat ukur untuk mengukur indikator-indikator dari objek penelitian. Pengujian validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data yaitu SmartPLS. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mempunyai *loading factor* di atas 0,5 terhadap konstruk yang dituju.

3.6.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya artinya hasil pengukuran tersebut relatif konsisten jika dilakukan pengukuran berulang. Koefisien *cronbach`s alpha* yang lebih dari nilai *r* tabel disebut reliabel. Uji reliabilitas dengan menggunakan program smartPLS dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0,7. Hal ini menunjukkan keandalan instrumen. Selain itu, *cronbach`s alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

3.7. Metoda Analisa Data

Kriteria pengujian menggunakan nilai *significancy*. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat *alpha* yang ditentukan sebelumnya. Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu.

1. Terima H_0 apabila nilai *significancy* $> 0,05$
2. Tolak H_0 apabila nilai *significancy* $< 0,05$ (Sudarmanto, 2005 : 123)

3.7.1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier dengan analisis jalur. Analisis jalur (*Path Analysis*)

merupakan suatu bentuk pengembangan analisis multi regresi. Dalam analisis ini digunakan diagram jalur untuk membantu konseptualisasi masalah atau menguji hipotesis yang kompleks. Dengan menggunakan diagram tersebut, kita dapat menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh-pengaruh tersebut tercermin dalam koefisien jalur.

Dengan kata lain, analisa jalur (*path analysis*) merupakan suatu bentuk pengembangan dari model regresi dan korelasi, yang digunakan untuk menguji kecocokan tentang matriks korelasi terhadap dua atau lebih model sebab-akibat yang diperbandingkan oleh peneliti. Pada umumnya model tersebut dilukiskan dalam bentuk lingkaran dan garis di mana anak panah tunggal menandai adanya hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2010).

3.7.2. Persyaratan Analisis Jalur

Analisis jalur mensyaratkan asumsi seperti yang biasanya digunakan dalam analisis regresi, khususnya sensitif terhadap model yang spesifik. Sebab, kesalahan dalam menentukan relevansi variabel menyebabkan adanya pengaruh yang substansial terhadap koefisien jalur. Koefisien jalur biasanya digunakan untuk mengukur seberapa penting perbedaan jalur yang langsung dan tidak langsung tersebut merupakan sebab-akibat terhadap variabel terikat. Penafsiran seperti itu harus dikerjakan dalam konteks perbandingan model alternatif.

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis jalur yaitu:

1. Hubungan antar-variabel adalah linier, artinya perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan linier dari variabel lainnya yang bersifat kausal,
2. Variabel sisa (residu) tidak berkorelasi dengan variabel regresi lainnya, (antar variabel independen) dan
3. Variabel yang diukur berskala interval atau rasio.

3.7.3 Langkah-Langkah Melakukan Analisis Jalur

Secara singkat, langkah-langkah analisis jalur meliputi:

1. Merumuskan model hipotesis (diagram jalur) yang akan dianalisis,
2. Menentukan beberapa analisis regresi yang ada pada diagram tersebut; sebagai pedoman, jumlah analisis regresi yang harus dilakukan adalah jumlah dependent variable (endogen),
3. Melakukan analisis regresi linier (sederhana atau ganda) terhadap masing-masing variabel dependen, digunakan metode enter,
4. Melihat nilai *standardized Beta* dan tingkat signifikannya untuk masing-masing analisis regresi yang telah dilakukan,
5. Memindahkan nilai-nilai *standardized Beta* (disertai tingkat signifikannya) tersebut ke dalam diagram jalur, dan
6. Menilai hasil analisis jalur secara keseluruhan.